

# **PRESENTASI**

**RAPAT KERJA MITRA 2010**

**PROGRAM KERJA  
BIDANG KEWIRAUSAHAAN  
YAYASAN DAMANDIRI TAHUN 2010**  
Oleh **Drs. Mazwar Noerdin**





## **PROGRAM KERJA BIDANG KEWIRAUSAHAAN YAYASAN DAMANDIRI TAHUN 2010**

### **I. LATAR BELAKANG**

Yayasan Damandiri sejak tahun 2001 telah meluncurkan suatu kegiatan pembinaan usaha dan dukungan kredit dalam skim yang disebut Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri (disingkat Pundi). Kredit ini disalurkan dalam bentuk kredit modal kerja dan atau kredit investasi melalui perbankan kepada kelompok-kelompok usaha mikro dan kecil, agar mampu mengembangkan usahanya. Kredit Pundi tersebut disalurkan melalui kerjasama dengan berbagai bank/mitra kerja Damandiri.

Secara kumulatif, sejak dimulainya skim kredit tersebut sampai dengan November 2009 telah dapat dilayani tidak kurang dari 517,6 ribu nasabah dengan besarnya kredit mencapai Rp. 5,5 triliun atau hampir 6 kali lipat (581,7%) dari dana yang ditempatkan oleh Damandiri. Dari jumlah tersebut tercatat sebanyak lebih dari 180 ribu nasabah aktif dengan saldo debit sebesar Rp.972,9 miliar. Meskipun telah banyak keberhasilan yang dicapai melalui penyaluran Kredit Pundi, namun masih terdapat berbagai kelemahan yang menyebabkan belum maksimalnya efektivitas pemanfaatan skim kredit tersebut, seperti antara lain masih relatif besarnya sisa dana yang belum tersalurkan (antara 10 – 75%) pada beberapa bank mitra; kurang sesuainya besaran pinjaman kredit atau sasaran penerima kredit dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan dalam naskah perjanjian kerjasama. Karena itu pada tahun depan perlu dilakukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan efektivitas penyaluran dan pemanfaatan Kredit Pundi.

Sampai akhir tahun 2009 telah terbentuk hampir 5000 Posdaya yang tersebar di paling sedikit 14 provinsi yang berada di pulau-pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Pada masing-masing Posdaya dilaksanakan paling kurang tiga program pokok meliputi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi keluarga atau kewirausahaan. Sejak awal dimulainya pembentukan Posdaya, umumnya kegiatan-kegiatan bidang kewirausahaan kurang mendapat perhatian yang memadai, sehingga tidak menjadi prioritas. Padahal berdasarkan kenyataan dan pengalaman lapangan, keberhasilan suatu Posdaya dalam bidang kewirausahaan akan dapat lebih menjamin keberlangsungan eksistensi Posdaya tersebut, karena tidak tergantung kepada dukungan finansial dari pihak lain, sehingga kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan dan kesehatan dapat dilakukan secara teratur dan berkualitas. Karena itu pada tahun 2010 peranan bidang kewirausahaan akan menjadi fokus dalam operasionalisasi Posdaya. Selain itu 'virus' kewirausahaan perlu disebarluaskan di dalam masyarakat, terutama di kalangan para penerima Kredit Pundi dan atau para pelaku usaha mikro dan kecil yang berada dalam payung Posdaya.

Di beberapa tempat kegiatan-kegiatan kewirausahaan, baik dalam bentuk kelompok usaha bersama, prakoperasi, maupun koperasi, telah banyak yang berkembang dengan baik. Bahkan sebagian di antaranya di samping bergerak dalam bidang ekonomi, juga telah melakukan kegiatan-kegiatan di bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, dan sosial. Kenyataan ini memungkinkan untuk memanfaatkan unit-unit usaha ekonomi tersebut sebagai pusat-pusat pembentukan dan pengembangan Posdaya.

## **II. TUJUAN**

Meningkatnya efektifitas pemanfaatan Kredit Pundi melalui bank-bank/lembaga keuangan mitra kerja Damandiri serta meningkatnya peranan aspek kewirausahaan di dalam upaya meningkatnya kesejahteraan keluarga dan masyarakat, terutama di dalam pembentukan, pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya).

## **III. STRATEGI**

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, dikembangkan beberapa strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan efektivitas pelaksanaan skim Kredit Pundi dengan perluasan cakupan dan peningkatan kualitas pelayanan kredit tersebut melalui bank-bank/lembaga keuangan, baik yang selama ini telah , maupun yang akan menjadi mitra kerja Yayasan Damandiri.
2. Penyebarluasan pengetahuan, sikap, semangat dan ketrampilan kewirausahaan pada kelompok-kelompok sasaran program Yayasan Damandiri melalui berbagai kegiatan dan media.
3. Pembangunan jaringan kerjasama dengan kelompok-kelompok usaha dan koperasi yang telah maju sebagai pusat-pusat pembentukan, pembinaan, dan pengembangan Posdaya.
4. Peningkatan peranan aspek kewirausahaan sebagai inti dalam pembentukan dan pengembangan Posdaya.
5. Pemanfaatan semaksimal mungkin sumber-sumber yang berasal dari program-program Pemerintah yang telah ada di wilayah yang sama (seperti PNPM, KUR, Keluarga Harapan dan sebagainya) serta dari sumber-sumber lain (seperti CSR, dan program-program sosial dari berbagai organisasi/LSM) ; dalam pembentukan dan pengembangan Posdaya.

## **IV. POKOK-POKOK KEGIATAN**

Strategi tersebut di atas dijabarkan ke dalam berbagai pokok kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan upaya pemanfaatan Kredit Pundi untuk mendukung para pengusaha mikro dan kecil yang menjadi sasaran program Damandiri dalam meningkatkan dan mengembangkan usahanya melalui bank-bank/lembaga keuangan mitra kerja Damandiri.

2. Memperluas kerjasama penempatan Kredit Pundi pada bank-bank/lembaga keuangan mitra kerja baru yang berkaitan dengan perluasan daerah atau bidang cakupan program Damandiri.
3. Mengembangkan skim kerjasama baru dalam bentuk “channeling plus” dengan bank/lembaga keuangan mitra kerja Damandiri tertentu, terutama untuk memberikan dukungan bagi koperasi-koperasi yang menunjang kelompok-kelompok usaha dan program-program Posdaya.
4. Meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi penyaluran dan pemanfaatan Kredit Pundi melalui bank-bank/lembaga keuangan mitra kerja Damandiri serta diikuti dengan pelaksanaan sistem umpan balik secara teratur.
5. Menyelenggarakan berbagai upaya untuk menyebarluaskan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, semangat, dan ketrampilan kewirausahaan antara lain dalam bentuk pelatihan, magang, pertemuan-pertemuan, dan penerbitan berbagai media cetak, audio dan visual.
6. Memberikan dukungan bagi penerapan berbagai hasil ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang bersifat praktis, terutama yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dikembangkan melalui Posdaya.
7. Mendukung penyebaran penerapan sistem tanggung renteng pada berbagai kelompok usaha bersama dan koperasi, terutama yang berkaitan dengan pembentukan dan pengembangan Posdaya.
8. Mendorong serta memberikan dukungan bagi dimulai atau ditingkatkannya kegiatan-kegiatan kewirausahaan pada Posdaya-Posdaya yang telah terbentuk.
9. Memberikan dukungan bagi ditingkatkannya status kelompok-kelompok usaha bersama atau kelompok-kelompok prakoperasi menjadi koperasi berbadan hukum.
10. Mendorong dan memberikan dukungan bagi kelompok-kelompok usaha bersama dan koperasi-koperasi yang telah maju untuk berkembang menjadi Posdaya atau berperan sebagai pusat-pusat pembentukan, pembinaan dan pengembangan Posdaya.
11. Memberikan dukungan bagi terselenggaranya pertemuan-pertemuan teknis bidang kewirausahaan antar unit-unit usaha mikro dan kecil yang mendapat dukungan Kredit Pundi atau yang berada di bawah payung Posdaya.
12. Mendorong pengutamaan pembentukan dan pengembangan Posdaya pada tempat-tempat yang telah ada program-program pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah, perusahaan, ataupun LSM.

Demikianlah telah dikemukakan secara ringkas latar belakang, tujuan, strategi, dan pokok-pokok kegiatan program Damandiri bidang kewirausahaan tahun 2010.

Jakarta, 16 Januari 2010

